
Evaluasi Website Dengan Menggunakan System Usability Scale (SUS) Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Palembang

Rasmila
rasmila@binadarma.ac.id

Teknik Informatika, Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma

Abstract: Very rapid development of Information Technology in the era of globalization at this time. Bina Darma University is one of the Private Universities in Palembang that has been using the website and internet as a medium in communication and information media. In order to create a more effective and efficient information media Bina Darma University has a website located at www.binadarma.ac.id which can be accessed by students to get information faster and update. To measure the user's satisfaction and convenience for the user, the website needs to be evaluated from the ease of study, ease of use, satisfaction and efficiency by using the questionnaire. The method used in the measurement of satisfaction can use the usability scale system. Opinions from Brooke (1996), System Usability Scale has 10 statements as a testing tool and does not require a large number of samples. The results of this system usability scale assessment method will provide input for future website development for better

Keywords: *Website, System Usability Scale*

Abstrak : Sangat pesat sekali perkembangan Teknologi Informasi pada era globalisasi pada saat ini. Universitas Bina Darma merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Palembang yang telah menggunakan website dan internet sebagai media dalam komunikasi dan media informasi. Agar terciptanya media informasi yang lebih efektif dan efisien Universitas Bina Darma Palembang memiliki website beralamat www.binadarma.ac.id yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang lebih cepat dan update. Untuk mengukur kepuasan dan kemudahan pengguna website bagi pengguna, website perlu dilakukan evaluasi dilihat dari kemudahan untuk dipelajari, kemudahan untuk digunakan, kepuasan dan efisiensi dengan menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan dalam pengukuran kepuasan dapat menggunakan system usability scale. Pendapat dari Brooke (1996), System Usability Scale mempunyai 10 pernyataan sebagai alat pengujian dan tidak memerlukan jumlah sampel yang banyak. Hasil dari penilaian metode system usability scale ini akan memberikan masukan untuk pengembangan website kedepan agar lebih baik lagi

Kata Kunci: *Website, System Usability Scale*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Bina Darma adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Palembang Sumatera Selatan, terdiri dari 9 (sembilan) Fakultas, yaitu: Fakultas Ilmu Komputer, Fakultas Ekonomi, Fakultas Bahasa dan Sastra, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Vokasi dan Program Pasca Sarjana. Demi untuk memudahkan masyarakat umum serta mahasiswa untuk mendapatkan sebuah informasi yang update, Universitas Bina Darma telah menyediakan website yang beralamat www.binadarma.ac.id.

Website Universitas Bina Darma Palembang terdiri dari header yang bergambar tentang fasilitas olahraga, dosen, wisuda dan tentang pasca sarjana. Menu menu atas terdapat link terdapat home, profil, akademik, video, kontak, fasilitas pencarian, link web mail dan link login mahasiswa. Menu kanan terdapat fasilitas pengumuman, link tentang UBD, link akademik, link pendaftara, link. Teknologi informasi yang didukung oleh perkembangan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai contohnya yaitu teknologi informasi yang ada pada Universitas Bina Darma Palembang terdapat website seperti www.binadarma.ac.id, www.blog.binadarma.ac.id,

www.elearning.binadarma.ac.id dan banyak lagi website yang lainnya.

Website tersebut dibangun untuk memberikan layanan informasi serta penunjang kegiatan perkuliahan. Agar website tersebut dapat berjalan secara optimal, maka diperlukan evaluasi terhadap website agar dapat digunakan dengan mudah. Maka dari itu evaluasi dilakukan menggunakan metode System Usability Scale (SUS). SUS memiliki 10 pernyataan sebagai alat pengujian, SUS juga tidak memerlukan jumlah sampel yang banyak sehingga dapat meminimalisir biaya (Brooke, 1996).

1.2. Permasalahan

Dari latar belakang diatas maka disini peneliti ingin mengevaluasi website dengan pengukuran menggunakan metode System Usability Scale (SUS).

1.3. Batasan Masalah

1. Evaluasi dilakukan hanya pada website www.binadarma.ac.id
2. Evaluasi dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale*

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi website universitas Bina Darma memberikan masukan dalam proses perkembangan website Bina Darma yang akan datang

- 2.
3. Mengetahui kualitas dari website universitas Bina Darma

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Dengan adanya evaluasi ini website Bina Darma nantinya akan mendapatkan masukkan dalam proses pengembangan website universitas Bina Darma kedepannya
2. Dengan adanya evaluasi ini dapat menambah mutu dari universitas Bina Darma.

1.6 Usability

Usability adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi produk dengan mengujinya langsung pada pengguna. *Usability testing* merupakan suatu atribut untuk menilai seberapa mudah *interface* website digunakan. *Usability testing* memiliki 5 komponen yaitu:

- A. *Learnibility* : Seberapa mudah bagi pengguna untuk menyelesaikan tugas-tugas dasar yang pertama kali mereka hadapi di desain *website*
- B. *Efficiency* : Setelah pengguna telah belajar desain, seberapa cepat mereka dapat melakukan tugas-tugas yang ada di dalam *website*.

- C. *Memorability* : setelah pengguna tidak lagi menggunakan *website* tersebut maka seberapa ingat mereka menemukan kembali *website* tersebut.
- D. *Error* : berapa banyakkah kesalahan-kesalahan yang dilakukan pengguna, seberapa berat kesalahan yang dilakukan dan seberapa mudahkan pengguna mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam menggunakan situs web.
- E. *Satisfaction* : seberapa puas/kepuasan menggunakan desain situs web tersebut. (Nielsen, Jakob: 2012).

1.7 Evaluasi

Evaluasi merupakan kata dari Bahasa Inggris "*evaluation*" yang diartikan sebagai penaksiran atau penilaian. Menurut Arikunto (2002 : 1) evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Jadi evaluasi adalah kegiatan menentukan nilai untuk suatu hal atau objek tertentu. Dalam perusahaan evaluasi dapat diartikan sebagai proses pengukuran akan eektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program berikutnya.

1.8 Website

Menurut Gregorius (2000:30 dalam Rainer) website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman dinamakan homepage.

Menurut Sora (2014) website adalah sering juga disebut Web, dapat diartikan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink. Definisi website adalah kumpulan dari berbagai macam halaman situs, yang terangkum didalam sebuah domain atau juga subdomain, yang lebih tempatnya berada di dalam WWW (World Wide Web) yang tentunya terdapat di dalam Internet.

Halaman website biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language* (HTML), yang bisa diakses melalui HTTP, HTTP adalah suatu protokol yang menyampaikan berbagai informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para user atau pemakai melalui web browser.

Jenis-jenis website ada 3 (tiga) macam diantaranya, bisa dibaca dibawah ini:

1. Website Statis adalah suatu website yang mempunyai halaman yang tidak berubah. Yang artinya adalah untuk melakukan sebuah perubahan pada suatu halaman hanya bisa dilakukan secara manual yaitu dengan cara mengedit kode-kode yang menjadi struktur dari website itu sendiri.
2. Website Dinamis adalah merupakan suatu website yang secara strukturnya diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain dimana utamanya yang bisa diakses oleh para pengguna (user) pada umumnya, juga telah disediakan halaman backend yaitu untuk mengedit konten dari website tersebut. Contoh dari website dinamis seperti web berita yang didalamnya terdapat fasilitas berita, dsb.
3. Website Interaktif adalah suatu website yang memang pada saat ini memang terkenal. Contohnya website interaktif seperti forum dan blog. Di website ini para pengguna bisa berinteraksi dan juga beradu argumen mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.

Manfaat dari website biasanya sebagian orang memiliki suatu alasan untuk membuat web itu sendiri, diantaranya:

1. Memperluas jangkauan promosi sesuatu, dengan memiliki website maka produk kita lebih bisa dikenal oleh masyarakat khususnya pengguna internet.
2. Bisa menjadi media tanpa batas, sebab internet adalah media informasi yang tanpa batas. Dengan memiliki website kita berarti sama saja memiliki banayak karyawan yang mempromosikan produk kita selama 24 jam. Yang artinya dimana website kita akan memberikan suatu informasi kepada calon konsumen selama 24 jam.
3. Promosi yang luas, internet adalah suatu media promosi terluas di dunia jika dilihat dari jangkauan area.
4. Media pengenalan perusahaan, Jika kita memiliki suatu perusahaan akan lebih mudah kita mengenalkan perusahaan lewat website, karena jangkauannya internet yang luas dan pemakainya yang banyak, sehingga perusahaan kita akan dikenal oleh masyarakat banyak sehingga dapat mendatangkan calon konsumen dengan cara promosi produk lewat website.

Domain website, contohnya bisa di baca di bawah ini:

1. .co.id : Biasanya digunakan untuk badan usaha yang memiliki badan hukum sah.
2. .go.id : Khusus digunakan untuk Lembaga Pemerintahan RI.
3. .ac.id : Dipakai untuk Lembaga Pendidikan.
4. .or.id: Dipakai untuk segala macam organisasi yang tidak termasuk kedalam kategori ”co.id”, ”go.id”, ”mil.id”, “ac.id” dan sebagainya.
5. .war.net.id : Dipakai untuk industri warung internet (warnet) yang ada di Indonesia
6. .sch.id: Dipakai khusus untuk Lembaga Pendidikan SD, SMP dan SMU atau SMK
7. .web.id: Biasanya digunakan untuk organisasi, badan usaha, ataupun perseorangan yang melakukan kegiatannya di WWW.

1.9 XAMPP

Menurut Andi (2012:5) Xampp merupakan sebuah aplikasi *web server*. *Web server* sendiri adalah sebuah aplikasi tempat Anda menyimpan file-file maupun data-data untuk membuat *website*.

1.10 PHP

Menurut Akbar dan Utomo (2011:197) PHP merupakan bahasa pemrograman web

yang menggunakan prinsip *server side* yang paling terkenal di dunia.

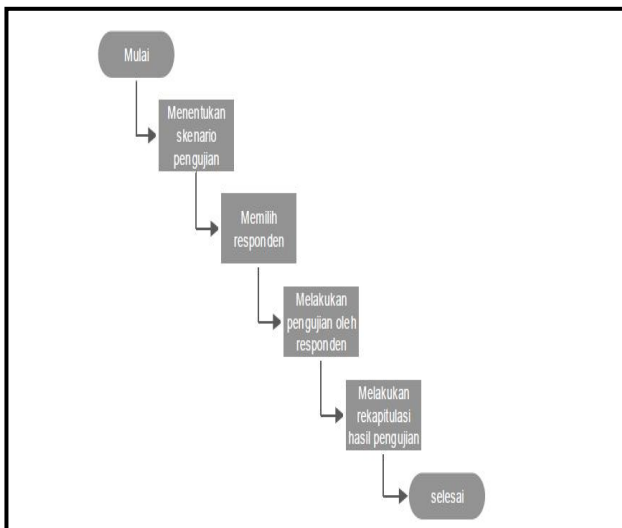
1.11 MY SQL

Menurut Andi (2011:16) *MySQL* merupakan perangkat *database* yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi web dinamis.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode dekritif adalah suatu metode yang mengemukakan masalah dengan cara mengumpulkan data–data yang disajikan untuk menggambarkan karateristik suatu keadaan atau objek penelitian dan mengambil kesimpulan.



Gambar 2. Langkah -Langkah Penelitian

TABEL 1. Instrumen Pengujian Sus

NO	INSTRUMEN	SKALA
1	<i>I think that I would like to use this system frequently</i> (Saya pikir bahwa saya akan lebih sering menggunakan aplikasi ini)	1 s/d 5
2	<i>I found the system unnecessarily complex.</i> (Saya menemukan bahwa aplikasi ini, tidak harus dibuat serumit ini)	1 s/d 5
3	<i>I thought the system was easy to use</i> (Saya pikir aplikasi mudah untuk digunakan)	1 s/d 5
4	<i>I think that I would need the support of a technical person to be able to use this system.</i> (Saya pikir bahwa saya akan membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk dapat menggunakan aplikasi ini)	1 s/d 5
5	<i>I found the various functions in this system were well integrated</i> (Saya menemukan berbagai fungsi di aplikasi ini diintegrasikan dengan baik)	1 s/d 5
7	<i>I would imagine that most people would learn to use this system very quickly</i> (Saya bayangkan bahwa kebanyakan orang akan mudah untuk mempelajari aplikasi ini dengan sangat cepat)	1 s/d 5
8	<i>I found the system very cumbersome to use</i> (Saya menemukan, aplikasi ini sangat rumit untuk digunakan)	1 s/d 5
9	<i>I felt very confident using the system</i> (Saya merasa sangat percaya diri untuk menggunakan aplikasi ini)	1 s/d 5

10	<i>I needed to learn a lot of things before I could get going with this system</i> (Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya bisa memulai menggunakan aplikasi)	1 s/d 5
----	--	---------

2.2 Metode Pengumpulan Data (Umar, 2000)

1. Kuesioner

Menurut Arikunto (2006 : 151) Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal – hal yang ia ketahui.

2. Pengamatan (Observasi)

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung ke objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang bersifat nyata dan meyakinkan maka penulis melakukan pengamatan langsung pada di universitas Bina Darma Palembang.

3. Studi Pustaka

Untuk mendapatkan data-data yang bersifat teoritis maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, makalah ataupun referensi lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

2.3 Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah Metode *system usability scale (SUS)*. SUS dapat digunakan dalam melakukan pengujian teknologi yang indenpen baik pada perangkat keras, perangkat lunak, website dan bahkan perangkat seluler (Suaro, 2011). Dalam melakukan pengujian *SUS* memiliki 10 instrumen seperti yang terlihat pada table 1.

Pada table 1 dijelaskan bahwa skala pengujian dimulai dari 1 sampai dengan 5, yang berarti 1 sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju terhadap pernyataan *SUS*.

2.4 Metode Perhitungan Skor *SUS*

Perhitungan hasil pengujian website www.binadarma.ac.id dengan instrument *SUS* dilakukan dengan mengikuti beberapa aturan sebagai berikut: Setiap pernyataan dengan nomor ganjil maka skala jawaban responden dikurangi 1. Setiap pernyataan dengan nomor genap maka 5 dikurangi skala jawaban responden. Hasil nilai skala 0 sampai dengan 4 (empat menjadi respon paling positif). Menjumlahkan skala jawaban responden dan dikali 2.5. Menentukan rata rata jawaban semua responden.

3. HASIL

3.1 Website Bina Darma

Website Bina Darma merupakan objek penilaian dengan instrument *SUS*, dimana website ini memiliki fungsi utama sebagai penyedia layanan informasi tentang

universitas Bina Darma. Tampilan utama website Bina Darma seperti yang terlihat pada gambar 1. Website universitas Bina Darma memiliki 7 menu utama yaitu *Home*, *Admission*, *About UBD*, *Administration and Service*, *Acedemic*, *Scholarship*, dan *Contact Us*. Pada menu *About UBD* terdapat 17 sub menu yaitu sejarah, identitas UBD, visi, misi dan lain – lain. Pada menu *Acedemic* juga terdapat 5 sub meu yaitu program sarjana, program vokasi, program pascasarjana, program BIPA, dan kalender akademik dimana setiap menu menyediakan informasi yang berbeda.

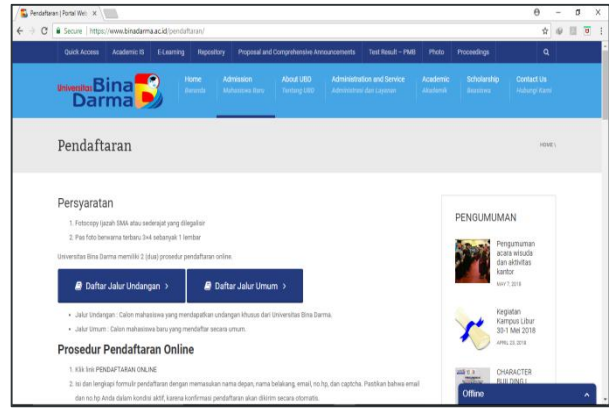
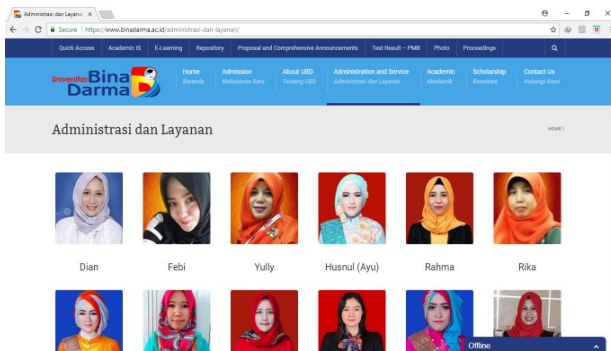
A. Home



Gambar 3. Home

Menu ini berisi penjelasan singkat tentang universitas Bina Darma.

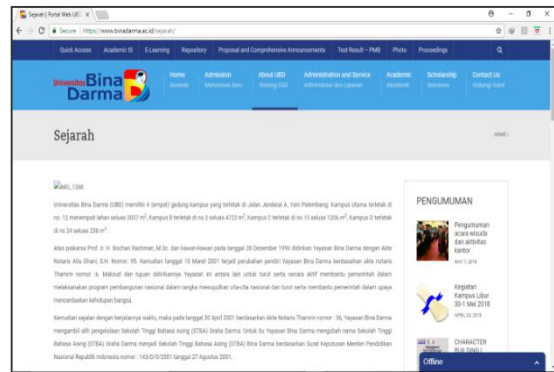
B. Admission



Gambar 4. Admission

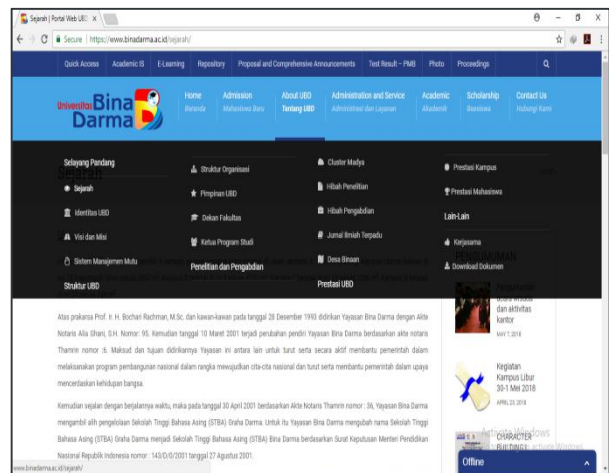
Menu ini berisi informasi mengenai mekanisme untuk menjadi mahasiswa baru serta biaya tiap program studi.

C. About UBD



Gambar 5. About UBD

Menu ini berisi Tentang Universitas Bina Darma Palembang.



Gambar 6. sub menu About UBD

Menu ini berisi profil dari universitas Bina Dharma seperti sejarah, identitas UBD, visi, misi dan lain sebagainya.

D. Administration and Service

Gambar 7. Asministration and Service

Menu ini berisi profil dari staff Pusat Pelayanan Mahasiswa (PPM) dan system dari PPM.

E. Academic



Gambar 8. Academic



Gambar 9. Sub menu Academic

Menu ini berisi informasi dari setiap program studi seperti tujuan, akreditasi, visi, misi, distribusi mata kuliah dan lain sebagainya.

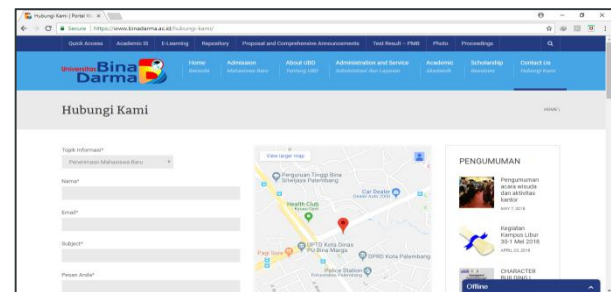
F. Scholarship



Gambar 10. Scholarship

Menu ini berisi informasi tentang macam – macam beasiswa yang ada pada universitas Binadarma.

G. Contact Us



Gambar 11. Contact Us

Menu ini digunakan untuk memberikan pesan kepada koresponden dan alamat dari universitas Bina Dharma yang bisa terhubung dengan www.google.com/maps.

3.2 Responden

Responden dalam pengujian dengan instrument SUS terdiri dari 3 responden. Karakteristik responden terdiri dari pengguna aktif, penggunaan terampil, dan pengguna awam.

1. Pengguna aktif

Pengguna aktif yaitu pengguna yang terampil menggunakan internet dan sering mengakses website tersebut, ciri – ciri :

- α. Dapat menggunakan computer
- β. Memanfaatkan internet untuk mendapatkan informasi
- γ. Mengakses internet lebih dari 3 jam dalam 1 hari
- δ. Sering mengakses website tersebut
- ε. Lebih dari 1 tahun mengenal website tersebut

II. Pengguna terampil

Pengguna terampil yaitu pengguna yang terampil menggunakan internet dan jarang mengakses website tersebut, ciri – ciri :

- α. Dapat menggunakan computer
- β. Dapat mengakses internet
- γ. Memanfaatkan internet untuk mendapatkan informasi
- δ. Mengakses internet lebih dari 2 jam dalam sehari
- ε. Pernah mengakses website tersebut
- ϕ. 1 tahun mengenal website tersebut

III. Pengguna awam

Pengguna awam yaitu pengguna yang baru menggunakan internet ciri – ciri :

- α. Dapat menggunakan computer
- β. Dapat mengakses internet
- γ. Tidak memanfaatkan internet untuk mendapatkan informasi
- δ. Mengakses internet lebih dari 2 jam dalam sehari
- ε. Belum pernah mengakses website tsb.

3.3 Hasil Penilaian Responden

Hasil penilaian setiap responden dapat dilihat pada gambar 2, dimana nilai skala akhir didapat berdasarkan aturan metode *System Usability Scale (SUS)*.

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
1. Saya pikir saya ingin sering menggunakan sistem ini					X	4
1. Saya menemukan bahwa sistem ini tidak perlu serumit ini.		X				3
3. Saya pikir sistem itu mudah digunakan.				X		3
4. Saya berpikir saya perlu bantuan orang teknis dalam menggunakan sistem ini.		X				3
5. Saya menemukan berbagai fungsi dalam sistem ini terintegrasi dengan baik					X	4
6. Saya pikir ada terlalu banyak ketidakkonsistenan dalam sistem ini.	X					4
7. Saya akan membayangkan bahwa kebanyakan orang akan belajar				X		3
8. Saya menemukan sistem ini sangat tidak praktis untuk digunakan		X				3
9. Saya merasa sangat percaya diri dengan menggunakan sistem ini					X	4
10. Saya perlu banyak belajar sebelum saya menggunakan sistem ini.		X				3

Gambar 12. Responden 1

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
1. Saya pikir saya ingin sering menggunakan sistem ini					X	4
2. Saya menemukan bahwa sistem ini tidak perlu serumit ini.	X					4
3. Saya pikir sistem itu mudah digunakan.					X	4
4. Saya berpikir saya perlu bantuan orang teknis dalam menggunakan sistem ini.		X				3
5. Saya menemukan berbagai fungsi dalam sistem ini terintegrasi dengan baik					X	3
6. Saya pikir ada terlalu banyak ketidakkonsistenan dalam sistem ini.		X				3
7. Saya akan membayangkan bahwa kebanyakan orang akan belajar					X	3
8. Saya menemukan sistem ini sangat tidak praktis untuk digunakan	X					4
9. Saya merasa sangat percaya diri dengan menggunakan sistem ini					X	4
10. Saya perlu banyak belajar sebelum saya menggunakan sistem ini.		X				3

Gambar 13. Responden 2

Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
1. Saya pikir saya ingin sering menggunakan sistem ini					X	4
2. Saya menemukan bahwa sistem ini tidak perlu serumit ini.		X				3
3. Saya pikir sistem itu mudah digunakan.					X	4
4. Saya berpikir saya perlu bantuan orang teknis dalam menggunakan sistem ini.		X				3
5. Saya menemukan berbagai fungsi dalam sistem ini terintegrasi dengan baik				X		3
6. Saya pikir ada terlalu banyak ketidakkonsistenan dalam sistem ini.		X				3
7. Saya akan membayangkan bahwa kebanyakan orang akan belajar				X		3
8. Saya menemukan sistem ini sangat tidak praktis untuk digunakan		X				3
9. Saya merasa sangat percaya diri dengan menggunakan sistem ini				X		3
10. Saya perlu banyak belajar sebelum saya menggunakan sistem ini.	x					4

Gambar 14. Responden 3

3.3 Hasil rekapitulasi penilaian responden

Hasil rekapitulasi penilaian seluruh responden dapat dilihat pada tabel 2, dimana nilai skala akhir didapat berdasarkan aturan metode SUS.

TABEL 2. Hasil Penilaian Responden

Responden	Hasil	Skor
1	34 x 2.5	85
2	35 x 2.5	87.5
3	33 x 2.5	82.5
Rata – rata		255/3 = 85

Selanjutnya adalah menentukan nilai rata – rata dari penilaian responden. Dimana dari 3 responden didapat jumlah nilai sebesar 255 dan di bagi 3, maka nilai rata – rata yang didapat adalah 85. setelah mendapatkan hasil akhir selanjutnya adalah menentukan grade hasil penilaian. Untuk menentukan grade hasil penilaian ada 2 cara yang dapat digunakan.

Penentuan pertama dilihat dari sisi tingkat penerimaan pengguna, grade skala dan adjektif rating yang terdiri dari tingkat penerimaan

Penentuan yang kedua dilihat dari sisi percentile range (*SUS skor*) yang memiliki grade penilaian yang terdiri dari A, B, C, D dan F. Dari dua cara penentuan hasil penilaian tersebut maka dapat dilihat hasil penilaian sebagai berikut:

1. *Acceptability, Grade Scale, Adjective Rating*

Penentuan *Acceptability, grade scale, adjective rating* digunakan untuk melihat sejauh mana perspective pengguna terhadap website Bina Darma. Untuk menentukan *Acceptability, grade*

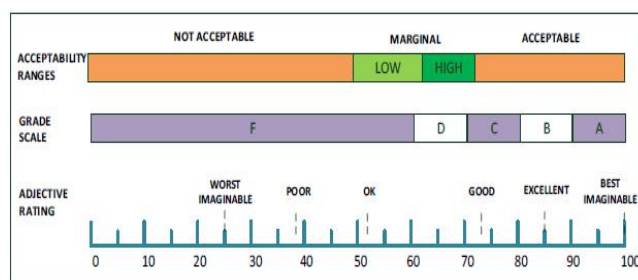
scale, adjective rating maka dilakukan perbandingan hasil penilaian rata-rata responden sebesar 85 dengan ketentuan seperti gambar 8. Untuk itu dari hasil penilaian yang diberikan responden maka hasil penilaian terhadap website Bina Darma sebagai berikut:

- Ⓐ. Tingkat penerimaan penggunaan masuk dalam kategori *acceptable*,
- Ⓑ. Tingkat grade skala masuk dalam kategori B
- Ⓒ. *Adjektif rating* masuk dalam kategori *good*.

Sesuai dengan hasil penilaian tersebut maka website Bina Darma dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk mendapatkan layanan informasi serta penunjang kegiatan perkuliahan

- Ⓐ. Tingkat penerimaan penggunaan masuk dalam kategori *acceptable*,
- Ⓑ. Tingkat grade skala masuk dalam kategori B
- Ⓒ. *Adjektif rating* masuk dalam kategori *good*.

Sesuai dengan hasil penilaian tersebut maka website Bina Darma dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk mendapatkan layanan informasi serta penunjang kegiatan perkuliahan pengguna terdapat tiga kategori yaitu *not acceptable*, *marginal* dan *acceptable*. Sedangkan dari sisi tingkat grade skala terdapat enam skala yaitu A, B, C, D, E dan F. dan dari adjektif rating terdiri dari *worst imaginable*, *poor*, *ok*, *good*, *excellent* dan *best imaginable* seperti yang diperlihatkan pada gambar 8.



Gambar 15. Penentuan Hasil Penilaian (Bangor, Kortum & Miller, 2009)

2. SUS Skor percentile rank

Penentuan hasil penilaian dengan cara SUS skor *percentile rank* memiliki perbedaan dengan cara penilaian *Acceptability*, *grade scale*, *adjective rating*. Perbedaan yang terjadi pada kategori penilaian, pada SUS skor *Acceptability*, *grade scale*, *adjective rating* dibedakan kedalam tiga kategori. Untuk itu dalam menentukan SUS skor *percentile rank* seperti ketentuan sebagai berikut:

3. SUS Skor percentile rank

Penentuan hasil penilaian dengan cara SUS skor *percentile rank* memiliki perbedaan dengan cara penilaian *Acceptability*, *grade scale*, *adjective rating*. Perbedaan yang terjadi pada kategori penilaian, pada SUS skor *Acceptability*, *grade scale*, *adjective rating* dibedakan kedalam tiga kategori. Untuk itu dalam menentukan SUS skor *percentile rank* seperti ketentuan sebagai berikut:

- Ⓐ. *Grade A*: dengan skor lebih besar atau sama dengan 80,3
- Ⓑ. *Grade B*: dengan skor lebih besar sama dengan 74 dan lebih kecil 80,3

- c. *Grade C*: dengan skor lebih besar 68 dan lebih kecil 74
- d. *Grade D*: dengan skor lebih besar sama dengan 51 dan lebih kecil 68
- e. *Grade F*: dengan skor lebih kecil dari 51

Berdasarkan ketentuan penentuan hasil penilaian SUS skor maka hasil penilaian responden terhadap website Bina Darma sebesar 85 berada, pada grade A. sehingga website Bina Darma dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk mendapatkan layanan informasi serta penunjang kegiatan perkuliahan

Dari dua proses penentuan hasil penelitian yang telah dilakukan baik secara *Acceptability*, *grade scale*, *adjective rating* maupun secara SUS skor *percentile rank* dapat dilihat perbedaan dari hasil akhir penilaian. Kondisi tersebut disebabkan adanya perbedaan sudut pandang dalam proses penentuan hasil penilaian. Penentuan pertama dilakukan berdasarkan *Acceptability*, *grade scale*, *adjective rating* dimana satu sama lain berkaitan sedangkan SUS skor *percentile rank* hanya melihat dari sisi rank.

melihat dari sisi rank.

Namun secara umum hasil penilaian responden terhadap website universitas Bina Darma Palembang dapat dikatakan baik atau dapat dimanfaatkan oleh pengguna akhir.

4. KESIMPULAN

Sytem Usability Scale (SUS) dapat dijadikan sebagai alat evaluasi penilaian website yang terukur dan terstruktur secara akurat. Memiliki beragam cara dalam menentukan hasil evaluasi penilaian seperti yang diperlihatkan ketika melakukan evaluasi penilaian website Bina Darma. Dari hasil evaluasi penilaian yang dilakukan terhadap website Bina Darma mendapatkan skor 85 yang berarti website Bina Darma dinyatakan *acceptable* termasuk dalam grade A dan B dengan rating *excellent*, sehingga sehingga website Bina Darma dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk mendapatkan layanan informasi serta penunjang kegiatan perkuliahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi. 2012. *Mudah Membuat Portal Berita Online dengan PHP dan MySQL*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Andi. 2011. *Mastering CMS Programming With PHP & MySQL*. Penerbit Andi dan Wahana Komputer. Yogyakarta
- Akbar dan Utomo. 2011. *Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Penerbit Cakrawala, Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Bina Aksara. Yogyakarta
- Bangor, A., Kortum, P. T., & Miller, J. 2009. *Determining what individual SUS scores mean: Adding an adjective rating scale*. *Journal of usability studies*, 114-123.

- Brooke, J. 1996 . *SUS - A quick and dirty usability scale*. United Kingdom: Redhatch Consulting Ltd.
- Sauro, J. 2011. *A Practical Guide to the System Usability Scale: Background, Benchmarks & Best Practices*. North Charleston SC: Create Space Independent Publishing Platform.
- Nielsen, Jakob. *Usability 101 : Introduction to usability*. (<http://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>. di akses tanggal 10 Mei 2018)
- Rainer, Dedi. *Pengertian website menurut para ahli*. (<http://www.spengetahuan.com/2017/07/17-pengertian-website-menurut-para-ahli.html>. di akses pada tanggal 10 Mei 2018)
- Rainer, Dedi. *Pengertian website menurut para ahli*. (<http://www.spengetahuan.com/2017/07/17-pengertian-website-menurut-para-ahli.html>. di akses pada tanggal 10 Mei 2018)
- Sora. *Pengertian website dan jenisnya*. (<http://www.pengertianku.net/2014/09/mengetahui-pengertian-website-dan-jenisnya.html>. di akses pada tanggal 11 Mei 2018)